

ABSTRAK

ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DI PASAR TRADISIONAL GISTING KABUPATEN TANGGAMUS DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh

SYIRA AMANAH BALQIS

Penelitian ini mengidentifikasi bentuk-bentuk alih kode dan campur kode serta faktor-faktor penyebab terjadinya kedua fenomena kebahasaan tersebut dalam interaksi jual beli di Pasar Tradisional Gisting, Kabupaten Tanggamus dan implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian berupa tuturan yang mengandung alih kode dan campur kode serta sumber data diperoleh dari tuturan antara penjual dan pembeli di Pasar Tradisional Gisting, Kabupaten Tanggamus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, perekaman, dan transkripsi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam interaksi jual beli di Pasar Gisting terdapat fenomena alih kode dan campur kode. Alih kode yang muncul didominasi oleh alih kode intern, sedangkan campur kode yang paling sering ditemukan berupa campur kode berbentuk kata. Faktor yang paling berpengaruh terhadap terjadinya alih kode berkaitan dengan siapa pendengar atau lawan bicara, sementara campur kode lebih banyak dipicu oleh situasi komunikasi yang berlangsung secara informal antara penutur dan mitra tutur.

Implikasi hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA) fase E, khususnya pada materi teks negosiasi. Melalui hasil penelitian ini, siswa diharapkan dapat memahami contoh nyata penggunaan variasi bahasa khususnya alih kode dan campur kode dalam kehidupan sehari-hari sekaligus melatih kemampuan berbahasa dan menulis teks negosiasi.

Kata kunci: alih kode, campur kode, pasar, implikasi, pembelajaran

ABSTRACT

CODE-SWITCHING AND CODE-MIXING IN GISTING TRADITIONAL MARKET, TANGGAMUS REGENCY AND ITS IMPLICATIONS FOR INDONESIAN LANGUAGE LEARNING IN SENIOR HIGH SCHOOL

By

SYIRA AMANAH BALQIS

This research identifies the forms of code switching and code mixing, as well as the factors causing these two linguistic phenomena in buying and selling interactions at Gisting Traditional Market, Tanggamus Regency, and their implications for Indonesian language learning in Senior High School (SMA). This study employs a qualitative approach with a descriptive method. The research data consists of utterances containing code switching and code mixing, while the data source is obtained from the dialogue between sellers and buyers at Gisting Traditional Market, Tanggamus Regency. Data collection techniques were conducted through observation, documentation, recording, and transcription. The collected data were analyzed using an interactive analysis model.

The results of the study indicate that code switching and code mixing phenomena occur within the buying and selling interactions at Gisting Market. The emerging code switching is dominated by internal code switching, while the most frequently found form of code mixing is word level mixing. The most influential factor in code switching relates to the listener or interlocutor, while code mixing is primarily triggered by informal communication situations between the speaker and the speech partner.

The implications of this research can be utilized in Indonesian language learning for Senior High School (SMA) Phase E, specifically regarding negotiation text materials. Through these findings, students are expected to understand real life examples of language variation particularly code switching and code mixing in daily life, while simultaneously practicing their language skills and ability to write negotiation texts.

Keywords: code-switching, code-mixing, market, implication, learning